

PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMASANGAN PLANG NAMA TEMPAT DI NEGERI LAHA KECAMATAN TELUK AMBON

Johanna Tupan¹, Amelia B Polpoke², Mutia A Hasan³, La Sibatra⁴, La Ary Kadir^{5*}, Zubaida Malawat⁶, Nur Putri Ramitha⁷, Safril Suneth⁸, Yauma A F Lestaluhu⁹, Laura T Elyan¹⁰, Akbar Hukul¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Pattimura

* Email korespondensi: kadirlaary@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon Angkatan L Gel II T.A 2023/2024 berlangsung selama 56 hari. Tujuan dari program ini adalah untuk memecahkan masalah masyarakat, baik penduduk setempat maupun pendatang, yang sering mengalami kebingungan terkait nama tempat yang ada di Negeri Laha. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan adanya plang nama tempat/lokasi karena sangat membantu dan memudahkan mereka dalam mengenali nama tempat. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari program pemasangan plang di Negeri Laha ini, mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon melakukan praktik langsung. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon dan masyarakat Negeri Laha, khususnya warga dari setiap dusun di desa tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 12 Mei hingga 15 Mei 2024. Rapat persiapan dan pembuatannya diadakan di jalan Sultan Khairun Djamil, sementara pemasangannya dilakukan di 6 titik arah mata jalan yang ada Negeri Laha induk. Pihak desa maupun masyarakat Negeri Laha sangat mendukung program ini. Mahasiswa KKN mendapatkan respons positif dari pembuatan plang ini dan berusaha memajukan Negeri Laha melalui pemasangan plang jalan.

Kata kunci: Fasilitas, Papan, Petunjuk tempat, lokasi, Negeri Laha.

Abstract

Community service carried out by KKN students at Pattimura University Ambon Batch L Gel II T.A 2023/2024 lasted for 56 days. The aim of this program is to solve the problems of the community, both local residents and immigrants, who often experience confusion regarding the names of places in Laha Country. The results of this program show that people are satisfied with the presence of road signs because it is very helpful and makes it easier for them to recognize the names of places. To achieve the expected goals of the sign installation program in Laha Country, KKN students at Pattimura University Ambon carried out direct practice. The parties involved in this activity were KKN students at Pattimura University Ambon and the people of Negeri Laha, especially residents from each hamlet in the village. This activity was carried out from 12 May to 15 May 2024. The preparation and construction meeting was held on Jalan Sultan Khairun Djamil, while the installation was carried out at 6 points in the direction of the main road in Negeri Laha. The village and people of Negeri Laha really support this program. KKN students received a positive response from making this sign and tried to advance Laha Country through installing road signs.

Keywords: Facilities, Boards, Instructions for places, locations, Laha Country

1. PENDAHULUAN

Secara geografis Negeri Laha merupakan wilayah administrasi pemerintahan di bawah wilayah kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon. Negeri Laha sendiri terbagi dalam 1RW dan 5 Dusun dengan 19 RT. Kondisi fisik wilayah pada bagian selatan relatif datar dan linear sepanjang pantai membujur dari Timur ke Barat sedangkan bagian Utara berbukit dengan luas wilayah petuanan ± 17 Km² dan lautan 3 Km², memiliki garis pantai sepanjang 3,5 Km, dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tawiri, sebelah Selatan berbatasan Desa Hatu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kaitetu dan sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Ambon. Negeri Laha berada pada ketinggian ± 0 – 50 Meter di atas permukaan laut dengan kondisi topografi sebagian besar terdiri dari daerah yang datar dan berbukit dengan kemiringan hingga

3^o. Bila dibandingkan dengan seluruh petuanan yang dominan datar dan berbukit, daerah pemukiman berada pada wilayah pesisir dan relatif lebih datar dengan luas 10 Ha. Jumlah penduduk Negeri Laha sebanyak 4353 Jiwa dengan Jumlah kepala Keluarga (KK) 1.076 Kepala keluarga (KK) Laki-laki 944 Jiwa Kepala Keluarga (KK) Perempuan 132 Jiwa Kepala Keluarga (KK) Miskin 344 Individu / Jiwa Laki-laki 2.194 Individu / Jiwa Perempuan 2159. Penduduk Negeri Laha menganut kepercayaan Agama Islam yang sangat religius.

Mata pencaharian pokok masyarakat Negeri Laha lebih banyak bergerak di sektor perikanan dan perkebunan, jasa dan perdagangan. Meskipun disamping jenis-jenis pekerjaan tersebut terdapat mata pencaharian lain yang di lakoni masyarakat Negeri Laha sebagai mata pencarian mereka seperti mengelola usaha-usaha ekonomi produktif seperti usaha-usaha kecil, supir angkot dan ojek, juga ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), buruh bangunan, karyawan swasta serta pensiun PNS. Potensi unggulan dari Negeri Laha meliputi hasil bumi dan laut, keindahan alam dan budaya, serta kreativitas unggulan yang ada di Negeri Laha dan masyarakatnya telah berkembang dengan optimal di berbagai sektor, termasuk pertanian, pemerintahan dusun, perekonomian, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, dan pendidikan. Perkembangan yang paling menonjol terjadi di sektor pertanian dan perikanan.

Fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Fasilitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu sarana dan prasarana, serta pelayanan publik (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018). Pemasangan plang, misalnya, sangat membantu masyarakat. Signage atau tanda dapat diartikan sebagai desain pada kayu atau papan yang bertujuan untuk menunjukkan arah jalan. Tanda ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi dan mempermudah pencapaian tujuan (Susanto, 2015:13 dalam Nuriyanti et al., 2022). Menurut Rohman dan Hadi (2020 dalam Waliyudin et al., 2023), desain adalah proses pembuatan benda atau susunan. Desain dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan menjadi solusi dari masalah yang dianggap kompleks, baik dari pemikiran maupun perubahan. Peningkatan infrastruktur, baik sarana maupun prasarana di suatu daerah, sangat diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat setempat maupun pendatang. Oleh karena itu, salah satu infrastruktur yang dibuat oleh mahasiswa KKN UNPATTI adalah pembuatan plang nama tempat/lokasi (Saputra et al., 2021). Infrastruktur atau sarana dan prasarana terkait dengan transportasi, pembangunan, dan aspek lain yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun pendatang di daerah tersebut. Infrastruktur ini berfungsi sebagai pendukung fasilitas yang sudah ada sebelumnya (Hermanto, 2007:11 dalam Sholihah et al., 2023). Ketersediaan sarana dan prasarana untuk membangun infrastruktur adalah salah satu faktor terpenting dalam pembangunan sebuah desa. Sarana dan prasarana ini menjadi faktor pendukung yang memudahkan masyarakat dalam mencapai tujuannya (Aliviyanti et al., 2022 dalam Farhan et al., n.d.).

Plang nama jalan atau dusun berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk menunjukkan arah. Tanpa plang nama jalan atau dusun, masyarakat akan kesulitan mencari arah (Suparman, 2022). Oleh karena itu, pembuatan plang nama dusun menjadi solusi untuk masalah ini dan sebagai tambahan fasilitas untuk desa. Pemasangan plang nama dusun diharapkan dapat berlanjut di wilayah lain, sehingga manfaatnya bagi masyarakat dusun dan pengguna jalan akan sangat terasa. Setelah pemasangan plang nama dusun ini, diharapkan pengguna jalan, termasuk masyarakat luar yang ingin berkunjung ke Negeri Laha, khususnya tempat atau lokasi di dalamnya, akan lebih mudah mengakses lokasi dengan adanya plang nama tersebut. Pembuatan plang nama tempat/lokasi sangat dibutuhkan di Negeri Laha karena plang yang ada saat ini masih kurang memadai. Masih ada masyarakat yang kesulitan mencari lokasi/tempat, sehingga diperlukan pembuatan plang nama tempat/lokasi yang baru (Fuad, 2015).

Plang nama tempat/lokasi merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat plang nama tempat/lokasi tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut. Tanpa adanya plang nama tempat/lokasi maka orang-orang pendatang yang berkunjung ke Negeri Laha akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan Desa yang memiliki cukup banyak arah mata jalan dan

gang yang ada di Negeri Laha (Budi Leksono, 2020). Selain untuk menunjuk arah, plang nama tempat/lokasi juga dapat digunakan untuk menghias atau mempercantik jalan yang akan di tuju oleh masyarakat dengan warna yang menarik, sehingga dalam perjalanan masyarakat untuk mencari arah tidak merasa jenuh (Leksono et al., 2020) dalam (Tanjung et al., 2022). Di sisi lain maksud dari adanya pembuatan plang nama tempat/lokasi adalah untuk menunjukkan arah kepada Masyarakat dan pendatang baru yang ingin mencari lokasi di Negeri Laha.

Infrastruktur jalan yang baik memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di pedesaan, karena meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara desa dan pasar serta pusat ekonomi (Chen, L., Luo, & Zhang, 2017). Nita Junita (2017) menegaskan pentingnya infrastruktur jalan yang baik dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan. Upaya memperbaiki infrastruktur jalan di desa sering terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan fokus yang lebih besar pada pembangunan infrastruktur di perkotaan. Papan penunjuk jalan dapat mempermudah akses untuk menemukan lokasi tujuan (Hurriyaturrohman et al., 2019).

Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon membuat 6 plang nama tempat/lokasi, dengan setiap arah mata jalan satu plang. Pembuatan dan pemasangan plang ini memakan waktu 15 hari, dari tanggal 12 Mei sampai tanggal 26 Mei. Selama proses pemasangan, tidak ada kendala dari masyarakat; program ini bahkan mendapat dukungan penuh dari warga Negeri Laha karena sebelumnya tidak ada plang nama tempat/lokasi di mata jalan. Kami berharap hasil dari program ini bermanfaat bagi masyarakat Negeri Laha dan semoga negeri ini dapat mengembangkan program tersebut untuk manfaat yang lebih besar di masa depan. Dana untuk kegiatan ini berasal dari iuran yang dikumpulkan oleh mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon dan proposal penggalangan dana yang di ajukan kepada pemerintah Negeri Laha. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah kebingungan masyarakat, baik warga setempat maupun pendatang, terkait nama lokasi/tempat yang berada dalam lokasi Negeri Laha.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Metode pelaksanaan kegiatan

No	Metode	Kegiatan	Waktu
1.	Perencanaan	Penyusunan rancangan kegiatan pembuatan plang nama tempat/lokasi yang ada di Negeri Laha	5 hari
2.	Observasi	Kegiatan observasi di lakukan guna menentukan titik yang akan menjadi lokasi pemasangan plang nama tempat/lokasi. Terdapat 6 titik lokasi yang menjadi tempat pemasangan plang nama tempat/lokasi di Negeri Laha.	1 Hari
3.	Persiapan Kegiatan	Menyiapkan peralatan yang akan diperlukan selama kegiatan, seperti kayu, gergaji, linggis, palu dan lain-lain.	3 hari
4.	Pembuatan	Kegiatan ini di mulai dari pembuatan nama-nama dusun dan pengecatan kayu.	4 hari
5.	Pemasangan Plang	Setelah plang nama-nama dusun tersebut dibuat, tahap selanjutnya adalah pemasangan plang di beberapa titik yang sudah ditentukan.	3 hari



Gambar 1. Dokumentasi rapat persiapan pembuatan plang nama tempat/lokasi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari program pemasangan plang di Negeri Laha ini, dilakukan dengan praktik langsung oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon. Pihak yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei hingga 26 Mei 2024 di Negeri Laha. Rapat persiapan dan pembuatannya dilaksanakan di Posko KKN, sedangkan pemasangannya dilakukan di setiap lokasi yang sudah di Negeri Laha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program Mahasiswa KKN di Negeri Laha adalah pemasangan plang nama tempat/lokasi. Kegiatan pemasangan plang nama tempat/lokasi di Negeri Laha ini dilakukan secara bergotong royong, melibatkan mahasiswa KKN Unniversitas Pattimura Ambon dan beberapa masyarakat. Menurut (Lestari, 2023), peningkatan infrastruktur jalan seperti pemasangan plang nama jalan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi jumlah kecelakaan.

Banyaknya penduduk di Negeri Laha mempengaruhi banyak hal, termasuk padatnya pengguna sepeda motor. Pemasangan plang ini dapat mempermudah masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi. Selain itu, keberadaan papan nama tempat/lokasi akan membuat desa terlihat lebih tertata dan terkelola dengan baik, sehingga mudah dikenali. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon melaksanakan program kerja pembuatan plang nama tempat/lokasi.

Kegiatan ini berlangsung selama 16 hari. Sebelum pemasangan plang, Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon melakukan wawancara dan mengajukan ide pembuatan plang jalan kepada perangkat desa. Langkah ini dilakukan untuk memastikan nama tempat/lokasi di Negeri Laha agar mempermudah penulisan nama pada plang. Setelah mendapatkan data dan persetujuan, Mahasiswa KKN Universitas Pattimura menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan plang tersebut.

Bahan dan alat yang disediakan oleh Mahasiswa KKN untuk pembuatan plang meliputi: tiang kayu, papan kayu, paku, cat kayu, kuas, gergaji, cangkul/linggis, dan lainnya. Pembuatan plang ini melalui empat tahap: pertama, perencanaan yang mencakup rancangan kegiatan pembuatan plang nama-nama tempat/lokasi di Negeri Laha; kedua, persiapan kegiatan yang meliputi penyediaan kebutuhan (peralatan) seperti kayu, gergaji, linggis, dan lain-lain terkait dalam pelaksanaan kegiatan; ketiga, pembuatan yang dimulai dari pembuatan nama-nama dusun dan pengecatan kayu; dan terakhir, pemasangan plang di beberapa titik yang sudah ditentukan setelah plang nama-nama tempat/lokasi selesai dibuat.

Pihak desa dan masyarakat Negeri Laha sangat mendukung program kerja ini. Mahasiswa KKN mendapatkan respons positif dari pembuatan plang ini dan berusaha memajukan Negeri Laha melalui pemasangan plang nama tempat/lokasi.

Program ini dianggap berhasil karena banyak masyarakat yang merasa puas dan bersyukur atas adanya plang nama tempat/lokasi. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya plang nama tempat/lokasi, karena sebelumnya mereka merasa resah akibat kurangnya fasilitas desa tersebut. Tidak hanya itu, pengunjung yang berasal dari luar Negeri Laha juga mengatakan bahwa dengan adanya plang nama tempat/lokasi ini membuat mereka dengan mudah menemukan lokasi yang ingin mereka tuju. Selain itu, terdapat dokumentasi dari pembuatan hingga pemasangan plang yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon.



Gambar 2. Observasi Tempat Pemasangan Plang Nama Lokasi/Tempat



Gambar 3. Pembelian Bahan dan Pendesainan Nama-nama Tempat



Gambar 4. Proses pengerjaan plang nama tempat/lokasi



Gambar 5. Plang Nama Tempat/lokasi yang sudah selesai dibuat



Titik 1



Titik 2



Titik 3



Titik 4



Titik 5



Titik 6

Gambar 6. Titik pemasangan Plang Nama Tempat/Lokasi

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa program pemasangan plang jalan oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon telah berjalan dengan baik, dengan partisipasi masyarakat yang tinggi dan respon positif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat, serta kekompakan Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon. Selain mempermudah masyarakat setempat dan pendatang dalam mengenali lokasi, pembuatan plang jalan ini juga membantu membuat tata kelola ruang wilayah menjadi lebih tersusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Teman-teman KKN Unpatti, dan masyarakat Negeri Laha, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal Tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1-14. <https://doi.org/10.12962/126151847.V2i0.4225>
- Tirta Yoga, Eri Yusnita Arvianti, Cakti Indra Gunawan., Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Vol.2, No.2 Maret 2024 e-ISSN: 3025-7492; p-ISSN: 3025-7506, Hal 37-43.
- Budi Leksono, E. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *Dedikasimu (Journal Of Community Service)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V2i1.1201>
- Farhan, M., Rosyadi, A. F., Rudini, D., Mulyani, S., Inayati, S., Rohmah, M., Maghfirawati, O., Sari, A. K., Afrilia, F. N., Aulia, E. S., Fardiyah, E. H., Gini, S., Rizma, R., Fatiha, A., Gumilang, F., & Rizki, A. T. (N.D.). Peningkatan Fasilitas Desa Melalui Pembuatan Dan Pemasangan Papan Nama Toga, Plang Aparatur Desa Dan Mading Di Desa Sido Mukti. 1, 10-14.
- Fuad, A. (2015). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 - Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1, 50- 54.
- Nuriyanti, W., Amzy, N., & Hadiprawiro, Y. (2022). *Darma Cendekia*. 1(2), 93-103. Saputra, A. J., Lu, S., Mita, S., Situmorang, E., Batam, U. I., Baja, L., Indah, K. B., Batam, K., Nama, P., & Sampah, B. (2021). Masyarakat Di Perumahan Baloi Mas Asri. 3, 298-306. Sholihah, N., Arti, E. C., Sulistoyowati, Y., Zuliati, N. I., Hamy, R., Cahyo, D., Rohmah, A. N.,
- Sukorame, K., Nemon, D., & Ngengkreg, D. (2023). Peningkatan Infrastruktur Desa Dengan Pembuatan Papan Petunjuk Jalan. 03(02), 209-222.
- Suparman, M. N. (2022). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-Ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 1(6). <https://ojs.unm.ac.id/jllo/index>
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrirentia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan Dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi Di Desa Gerbang Sari. *Journal Of Rural And Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55. <https://doi.org/10.31258/jruce.4.1.49-55>
- Walijudin, W., Ismail, Riva Tiffany, Yudi Nata, & Samsul Pahmi. (2023). Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(2), 81-86. <https://doi.org/10.52005/AbdiPutra.V3i2.48>